

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya”.¹ Seiring dengan perkembangan zaman dimana manusia dituntut untuk terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan, gaya hidup, dan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat, maka pendidikan dibutuhkan oleh manusia agar dapat membedakan mana yang baik atau tidak untuk dirinya, sehingga identitasnya sebagai bangsa Indonesia tidak hilang. Dasar pendidikan yang dijadikan sumber inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu. Al Qur’an sangat menghormati akal manusia Adapun firman Alloh yang menunjukkan pentingnya akal Al-Qaaf 50 ayat 6-7:

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ
وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رِوسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun ? Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung

¹Sri Wardani/PPPG Matematika Yogyakarta, *Pembelajaran dan Penilaian Aspek Pemahaman Konsep, Penalaran dan Komunikasi, Pemecahan Masalah dalam Materi Pembinaan Matematika SMP di Daerah Tahun 2005*, (Yogyakarta: DepDikNas, 2005), hlm. 59

yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata (Al-Qaaf 50 : 6-7)

Dalam konteks pendidikan matematika, melalui proses learning to know siswa diharapkan memiliki pemahaman dan penalaran terhadap proses matematika, yaitu: apa, bagaimana dan mengapa. Dengan proses learning to do siswa diharapkan memiliki kesempatan untuk memiliki keterampilan dan mendorong siswa mau melaksanakan proses matematika sehingga mampu meningkatkan perkembangan intelektualnya.

Proses *learning to be* diharapkan menjadikan siswa memahami, menghargai atau mempunyai apresiasi terhadap nilai-nilai dan keindahan akan proses matematika, hal ini ditunjukkan salah satunya melalui sikap siswa yang senang belajar matematika. Melalui proses *learning to live together* yang dapat dibentuk dengan belajar kelompok atau pun diskusi di dalam kelas, sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk saling menghargai pendapat satu sama lain Al-Jasiyah/45 ayat 12-13.

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ . وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir (Al-Jasiyah : 12-13).

Salah satu bidang studi yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah bidang studi matematika.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dalam pembelajaran menyatukan komponen-komponen pembelajaran secara terintegrasi, antara lain: tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai siswa, materi yang akan menjadi bahan ajar bagi siswa, metode, media dan sumber pembelajaran, evaluasi, siswa, guru, dan lingkungan pembelajaran lainnya. Mengacu pada definisi pembelajaran, maka diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orangtua, sekolah dengan siswa, maupun antara sekolah dengan pemerintah berpeganglah pada Al Qur'an sesuai firman-Nya dalam surat Muhammad ayat 24 :

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرَانَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci? (Muhammad : 24)

Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama mempersiapkan lulusannya agar dapat diterima oleh masyarakat dengan baik, kedua mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya dengan mempersiapkan siswa agar dapat memahami materi dan ide matematika yang baru akan didapatnya di Madrasah Tsanawiyah dengan baik.

²Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar

²R. Soedjadi, *Kiat Pembelajaran Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2013), hlm. 43.

maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah merupakan sekolah yang pernah saya gunakan untuk belajar menjadi seorang guru, sekolah ini terletak didekat station lempuyangan dimana sekolah ini menjadi salah satu sekolah swasta yang masih diminati oleh penduduk sekitarnya karena biaya studinya masih bisa dijangkau dan sarana prasarana yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Sebagai salah satu Madrasah Tsanawiyah yang masih bertahan, sampai saat ini. Madrasah Tsanawiyah juga aktif dalam kegiatan atau perlombaan pada bidang akademik maupun non-akademik yang diselenggarakan dinas.

Cara untuk dapat mengukur keberhasilan pada proses pembelajaran adalah tercapainya indikator dan tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam rancangan rencana pembelajaran (RPP). Indikator pembelajaran merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda- tanda perbuatan dan respon yang ditampilkan oleh peserta didik (Mulyasa, E, 2011:139), sedangkan tujuan pembelajaran sendiri merupakan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu (Mager : 1962). Untuk memberikan hasil belajar yang baik maka perlu juga meningkatkan motivasi belajar agar sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian diperlukan suatu perbaikan metode belajar pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung, agar hasil dan motivasi belajar siswa dapat diwujudkan sesuai yang diharapkan atau dapat lebih

ditingkatkan lagi. Adapun metode yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar yang diharapkan yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat. sesuai dengan firman Allah Surat An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (an-Nahl : 125).

Hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penguasaan Penguasaan materi dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam penguasaan Penguasaan materi siswa Mdrasah Tsanawiyah. Pemaparan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul ***“Hubungan Antara Penguasaan Materi Perbandingan Senilai Dan Perbandingan Berbalik Nilai Terhadap Penguasaan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTsN 12 Jombang”***.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi dalam proses penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perbandingan senilai memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

2. Apakah perbandingan berbalik memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?
3. Apakah perbandingan senilai dan perbandingan berbalik memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbandingan senilai memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
2. Untuk mengetahui perbandingan berbalik memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.
3. Untuk mengetahui perbandingan senilai dan perbandingan berbalik memiliki hubungan terhadap pemecahan masalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Dari penulisan ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidik di lembaga Madrasah pada umumnya. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Dengan perbandingan berbalik perbandingan berbalik maka siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang mengalami peningkatan perbandingan senilai.
- b. Adanya perbandingan berbalik maka siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang ini mengalami pemecahan masalah pada guru yang signifikan.

2. Bagi Madrasah

- a. Dengan diadakannya perbandingan berbalik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang, maka hal ini akan membiasakan siswa untuk melaksanakan perbandingan berbalik secara berjamaah dan bersama-sama setiap harinya. Penelitian ini dianggap penting dalam memberikan kebiasaan melaksanakan perbandingan berbalik, sumbangan pemikiran terhadap ketekunan dalam melaksanakan ibadah perbandingan berbalik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 12 Jombang dalam rangka meningkatkan perilaku siswa, khususnya perilaku siswa kepada guru serta dapat menambah khasanah keilmuan.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dan berkualitas.

- b. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Peneliti tentang hubungan pelaksanaan perbandingan berbalik terhadap akhlak siswa kepada guru.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan Penelitian tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Secara garis besar penelitian tindakan kelas ini menggunakan format penulisan sebagai berikut :

Bab I, merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika. Bab II, berisi tentang kajian pustaka, dengan bab ini dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang ada relevansinya dengan rumusan masalah.

Bab III, berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV, berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V, penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.